

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**

**Jalan Pemuda No. 143 Semarang – Jawa Tengah**  
**MATA PELAJARAN BIOLOGI**



**Di susun oleh :**

**Nama : Mar'atush Sholihah Romadhoni**

**NIM : 4401409068**

**Prodi : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dra. Siti Khanafivah, M.Si**  
NIP 19520521-97603 2 001



**Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd**  
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 5 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dapat terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari adanya dorongan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak, oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H.SoedjionoSastroatmojo.M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs.Masugino,M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Prof.Dr.Wiyanto,M.Pd, Dekan Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang
4. Dra.Siti Khanafiyah,M.Si, Dosen Koordinator PPL SMA Negeri5 Semarang.
5. Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed, selaku Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 5 Semarang.
6. Drs.H.Waino S,S.Pd, M.Pd, Kepala Sekolah SMA N 5 Semarang,
7. Drs. Supriyanto,M.Pd, Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 5 Semarang,
8. Siwi Rahayu,S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran biologiSMA Negeri 5 Semarang.
9. Nur Faizah, S.Pd. selaku laboran biologi di SMA Negeri 5 Semarang.
10. Bapak dan Ibu guru, staff, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sebagaimana tiada gading yang tak retak, praktikan menyadari laporan ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat praktikan harapkan. Akhirnya, besar harapan praktikan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Semarang, 4Oktober2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan kegiatan.....	6
1. Kegiatan pemberian tugas awal .....	6
2. Pelatihan dan pengajaran terbimbing.....	6
3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (mandiri).....	7
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar .....	7
5. Penyusunan laporan PPL .....	7
C. Materi kegiatan.....	7
D. Proses Pembimbingan .....	8
E. Hal – hal yang mendukung dan menghambat .....	8
F. Guru Pamong.....	9
G. Dosen Pembimbing .....	10
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	11
B. Saran.....	11
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran**

- a. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester
- e. Silabus
- f. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- g. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa

### **Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan.**

- a. Daftar nama mahasiswa PPL SMA Negeri 5 Semarang Tahun 2012
- b. Jadwal Mengajar Praktikan
- c. Jurnal Mengajar

### **Lampiran 3. Daftar Nama Siswa yang diajar.**

### **Lampiran 4. Daftar Hadir dan Lembaran Pembimbingan.**

- a. Daftar Hadir Praktikan
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator
- c. Kartu Bimbingan Praktikan

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan suatu lembaga pendidikan yang salah satu fungsi utamanya adalah untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional adalah yang mampu menguasai empat kompetensi guru diantaranya yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan, dan lembaga-lembaga terkait lainnya. Kegiatan PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa yang melaksanakan program PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.

PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan. Sekolah latihan yang praktikan dapatkan adalah SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Pemuda No.143 Semarang. Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan. PPL 1 meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta penyusunan laporan PPL.

## B. Tujuan

Kegiatan PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik,

kepribadian, profesional, dan sosial. Aktivitas PPL yang dilakukan selama di sekolah latihan berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL tersebut dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan S1 kependidikan yang profesional, unggul, bermartabat, dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

### C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:

- a. Praktikan diberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- c. Praktikan dapat berlatih untuk bersikap lebih dewasa, tegas, bijaksana, dan santun dalam menghadapi masalah pendidikan dan pengajaran yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi sekolah:

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat meningkatkan kualitas sekolah pendidikan.
- b. Memberikan suasana pengajaran yang berbeda dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:

- a. Dapat memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah latihan yang terkait.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL di lapangan, sehingga dapat dijadikan bahan refleksi guna perbaikan ke arah yang lebih baik untuk program PPL selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - b. No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
5. Peraturan Rektor UNNES No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan KTSP berpusat pada potensi daerah, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungan sekolahnya.

Sesuai KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

#### 1. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

#### 2. Program Tahunan (Prota).

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

3. Program Semester (Promes).

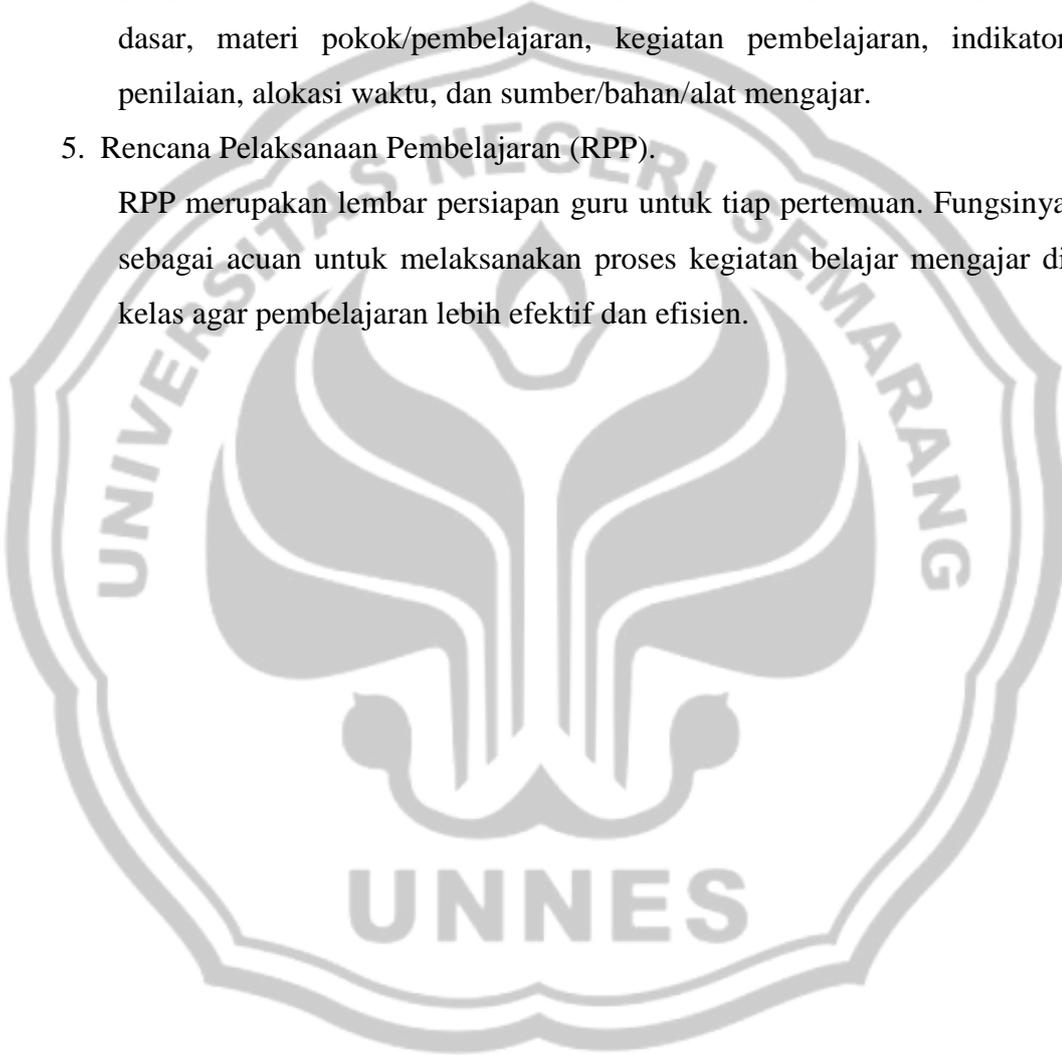
Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

4. Silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.



## **BAB III PELAKSANAAN**

### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, di SMA Negeri 5 Semarang yang bertempat di jalan Pemuda No. 143 Semarang.

### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

#### *1. Kegiatan Pemberian Tugas Awal*

Tanggal 30 Juli 2012 adalah awal penerjunan kami ke sekolah latihan, SMA Negeri 5 Semarang. Dua minggu setelah itu kami melakukan kegiatan observasi guna beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Laboratorium biologi menjadi tempat yang penting bagi praktikan untuk diobservasi, karena tempat tersebut merupakan tempat belajar kedua setelah ruang kelas siswa untuk mata pelajaran biologi. Tugas awal dari guru pamong yang diberikan kepada praktikan diantaranya tugas untuk membuat perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan RPP yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru yang berbasis pendidikan karakter.

#### *2. Pelatihan Pengajaran Terbimbing*

Pelatihan pengajaran terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Selama pelatihan pengajaran terbimbing, guru pamong mendampingi dan memperhatikan cara mengajar praktikan dari belakang kelas. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka dan menutup pelajaran.
2. Keterampilan dalam mengelola kelas.
3. Bersosialisasi dengan siswa.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inkuiri.

5. Pemberian penguatan dan kesimpulan
6. Melakukan *skill* dasar seorang guru, diantaranya yaitu menulis di papan tulis, berbicara lantang, memandang klasikal ke seluruh siswa, serta sesekali perlu untuk bersikap tegas.
7. Melakukan penilaian hasil belajar siswa dan analisisnya.

Selain praktikan mendapat pelatihan pengajaran terbimbing dari guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari laboran biologi mengenai tata cara dalam pemanfaatan laboratorium biologi. Bimbingan dilaksanakan dengan cara konsultasi dengan laboran mengenai tata cara peminjaman alat-alat dan bahan di laboratorium biologi jika akan melakukan praktikum.

### 3. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)*

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Hal tersebut memberi kesempatan kepada praktikan untuk sepenuhnya berkreasi dalam penggunaan media dan metode pembelajaran.

### 4. *Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar*

Praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas masing-masing selama tiga kali penilaian dari dosen pembimbing dan tujuh kali dari guru pamong.

### 5. *Penyusunan Laporan PPL 2*

Penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan ketika praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## **C. Materi Kegiatan**

Kegiatan praktikan selama di sekolah latihan merupakan aktualisasi kegiatan pembelajaran yang telah praktikan pelajari di perkuliahan. Secara garis besarnya terdiri dari:

1. Persiapan yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran.

## 2. Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal

- 1) Salam pembuka
- 2) Presensi kehadiran siswa
- 3) Penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran

### b. Kegiatan Inti

Penyampaian materi dengan berbagai model dan pendekatan. Kegiatan diusahakan untuk selalu berunsurkan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

### c. Kegiatan Akhir

- 1) Penguatan dan penyimpulan materi
- 2) Memberi tugas rumah
- 3) Salam penutup

## **D. Proses Pembimbingan**

Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan mendapatkan bimbingan dari dua pihak yaitu guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan praktikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung cukup efektif, sehingga praktikan mendapat banyak masukan positif sebagai bekal kelak jika menjadi guru biologi sungguhan. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KBM.

## **E. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2 Berlangsung**

Selama pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang, terdapat beberapa hal yang mendukung dan juga menghambat pelaksanaan PPL 2 tersebut.

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di SMA 5 Semarang

- a. Kondisi fisik sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup seperti ruang multimedia, ruang aula, masjid, dan sebagainya.
  - b. SMA Negeri 5 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
  - c. Adanya proses pembimbingan yang baik antara praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
  - d. Tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan, seluruh kelas telah dilengkapi dengan LCD, AC, dan *screen* LCD.
  - e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan yang dapat praktikan pinjam hingga akhir kegiatan PPL.
  - f. Siswa SMA Negeri 5 Semarang yang dengan senang hati menerima dan mengikuti pembelajaran dari guru PPL.
2. Kondisi yang menghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam bersikap tegas kepada siswa. Oleh sebab itu, praktikan akan berusaha mengubah karakter diri praktikan agar lebih tegas.
  - b. Adanya beberapa program tahunan sekolah yang belum praktikan prediksi sebelumnya, sehingga menuntut praktikan harus lebih kreatif dalam merancang metode pembelajarannya.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 5 Semarang bernama Siwi Rahayu, S.Pd. Beliau memiliki kepiawaian sebagai seorang guru. Hal tersebut dikarenakan, beliau telah 17 tahun mengajar biologi di SMA Negeri 5 Semarang. Kewibawaan dan ketegasan beliau menjadikan proses pembelajaran berjalan begitu tenang, tertib, dan lancar. Kelengkapan bahan perangkat pembelajaran yang dimiliki beliau menunjukkan beliau adalah guru yang rajin dan disiplin. Selama pengajaran terbimbing, beliau rutin menemani dan memperhatikan praktikan di belakang kelas. Hal tersebut menandakan beliau memiliki sifat kepedulian dan perhatian yang tinggi terhadap sesama. Banyak hal positif yang dapat saya pelajari dari sosok beliau. Beliau mengajarkan bahwa menjadi guru tidak hanya sekedar

mengajarkan materi semata kepada siswa-siswanya, namun juga harus mendidik dan memperhatikan perkembangan sikap mereka.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan di SMA Negeri 5 Semarang adalah Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed. Beliau memberikan banyak solusi dan saran atas persoalan yang praktikan hadapi di sekolah latihan. Beliau sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Bimbingan dari beliau menjadikan praktikan lebih kreatif dan variatif dalam menciptakan metode-metode pembelajaran yang berbasis inkuiri dan studi kasus. Beliau senantiasa menekankan bahwa siswa hendaknya dilatih untuk sering menganalisa fenomena-fenomena nyata yang terjadi di sekitar kita yang erat kaitannya dengan pelajaran biologi.

Harapannya, dengan pelajaran berbasis studi kasus ini akan dapat menjadikan siswa mengerti bahwa ilmu biologi itu begitu bermanfaat untuk diri mereka. Dengan demikian, tidak akan ada lagi paradikma dikalangan siswa yang menyatakan bahwa "*Pelajaran biologi itu pelajaran hafalan*". Selain itu, siswa diharapkan lebih dapat mengaplikasikan secara nyata ilmu-ilmu biologi yang telah mereka pelajari, karena ilmu yang dapat diterapkan langsung akan lebih mudah untuk mereka ingat dan pahami serta bermanfaat besar bagi sekitarnya. Studi kasus juga dapat menggerakkan hati para siswa untuk lebih memperhatikan perubahan fenomena alam di sekitar mereka. Harapannya, siswa memiliki karakter lebih untuk hidup bersih, serta mau iku peduli dalam menjaga lingkungan.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Kegiatan PPL 2 ini memiliki manfaat besar dalam mendidik dan melatih praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional. Pengalaman menjadi guru sesungguhnya di sekolah latihan benar-benar memberikan bekal dan refleksi diri dalam meningkatkan kemampuan praktikan sebagai calon guru. Fasilitas pendukung pembelajaran di SMA Negeri 5 Semarang sangat baik, terutama jika ingin menerapkan pembelajaran berbasis IT.

### **B. Saran**

Adapun saran praktikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan warga lingkungan sekolah serta dapat mengikuti kegiatan-kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh sekolah.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kebersihan dan disiplin dengan peraturan yang ada di lingkungan sekolah.
2. Bagi sekolah:
  - a. Praktikan berharap terjadi koordinasi yang lebih baik antara mahasiswa praktikan dan guru pamong.
  - b. Praktikan berharap adanya peningkatan kualitas buku paket yang dipinjamkan massal kepada seluruh siswa, sehingga siswa termotivasi dan lebih antusias untuk belajar.
3. Bagi Pihak UPT PPL:

Praktikan berharap agar UPT PPL memberikan informasi lebih banyak dan jelas serta sosialisasi atau pelatihan dini, terutama untuk para dosen pembimbing dan guru pamong, dalam penggunaan IT untuk proses penilaian PPL terbaru saat ini.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Mar'atush Sholihah Romadhoni  
**Prodi** : Pendidikan Biologi FMIPA  
**NIM** : 4401409068

Alhamdulillah, kegiatan PPL di sekolah latihan, SMA N 5 Semarang yang beralamatkan di jalan Pemuda 143 Semarang, berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga yang tidak terlupakan, mulai dari kegiatan pembelajaran di kelas sampai interaksi dengan warga sekolah yang lainnya. Walaupun kegiatan PPL hanya berlangsung 3 bulan, namun cukup banyak memberi wawasan dan pengetahuan mengenai aktivitas guru yang sesungguhnya.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan mata pelajaran cabang sains yang mempelajari tentang fenomena alam yang berkaitan dengan makhluk hidup dan interaksinya. Ilmu biologi sangat menarik untuk dikaji, karena berhubungan dengan diri manusia tersebut, sehingga manfaat dalam mempelajari ilmunya dapat dengan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pelajaran biologi lebih banyak menyajikan teori dari pada perhitungan. Sehingga tak jarang sebagian orang beranggapan bahwa biologi adalah pelajaran hafalan.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Di sekolah latihan yaitu SMP N 5 Semarang telah memiliki fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang cukup lengkap, seperti halnya perpustakaan, LCD, laboratorium yang terdiri dari beragam mata pelajaran diantaranya biologi, fisika, kimia, bahasa dan komputer. Selain itu sudah terpasang AC, LCD dan *screen* LCD di semua ruang kelas. Hal demikian itu tentu akan menunjang kenyamanan belajar siswa serta menjadikan guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Laboratorium biologi terdiri dari 2 ruangan yang tersekat oleh lemari-lemari. Satu sisi ruangan untuk melakukan eksperimen/percobaan, sedangkan sisi lainnya dapat dijadikan tempat untuk melakukan diskusi yang dilengkapi dengan papan *white board* dan *screen* LCD.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong saya di sekolah latihan SMA N 5 Semarang adalah Ibu Siwi Rahayu, S.Pd. Beliau telah mengajar biologi di SMA N 5 Semarang sejak tahun 1986. Tujuh belas tahun mengajar tentunya telah menjadikan beliau sangat berpengalaman dalam penerapan keempat kompetensi guru. Beliau rajin mendampingi di belakang kelas di setiap saya mengajar, dan begitu perhatian dalam memantau perkembangan mengajar saya.

Sedangkan dosen pembimbing saya adalah Dr. Andreas Priyono Budi Prasetyo, M.Ed. Beliau pernah mengajar saya pada mata kuliah PP Bio. Pada mata kuliah tersebut beliau sangat piawai dalam mengajarkan pembuatan perangkat pembelajaran. Beliau juga merupakan dosen mikroteaching. Banyak masukan positif yang beliau sampaikan yang dapat menjadi bahan refleksi saya untuk lebih profesional lagi dalam menjadi guru.

### 4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran biologi yang berlangsung di SMA Negeri 5 Semarang berlangsung baik. Murid-murid antusias untuk aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kelompok (*Cooperative learning*) dan praktikum lebih mereka senangi. Adanya penghargaan berupa stiker menjadikan mereka lebih antusias dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Untuk lebih menjadikan siswa sadar akan manfaat besar dari ilmu biologi, maka guru perlu ada baiknya lebih banyak memberikan studi kasus.

#### 5. Bekal Yang Dimiliki oleh Praktikan

Mata kuliah SBM, PIP, PP Bio, telaah kurikulum biologi, *bioedutainment*, seminar biologi, *microteaching* dan pembekalan *microteaching* yang telah saya dapatkan di perkuliahan akan sangat membantu saya dalam menentukan model pembelajaran selama mengajar serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Meskipun telah banyak mata kuliah yang saya pelajari, saya merasa masih perlu banyak belajar dan berlatih. Pekerjaan guru itu merupakan suatu keterampilan yang dengan semakin banyak berlatih, akan semakin piawai.

#### 6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Melalui kegiatan PPL2, praktikan dapat mengetahui dan merasakan bagaimana menjadi seorang guru. Guru adalah orang tua murid saat di sekolah, oleh sebab itu selain mengajar materi, mereka juga harus dapat mendidik siswa agar menjadi santun budi pekertinya. Guru juga harus mengikuti perkembangan materi. Perkembangan ilmu mengalami kemajuan yang pesat sekali di zaman ini, sumber belajar melimpah ruah di internet. Sekarang bagaimana pintar-pintarnya seorang guru dalam memanfaatkan sumber belajar tersebut dan mengemasnya dalam suatu pembelajaran yang kreatif, membangkitkan gairah belajar, serta menyenangkan untuk siswa. Keterampilan untuk memahami karakter siswa diperlukan oleh seorang guru, karena proses pembelajaran akan berlangsung baik manakala siswa-siswanya siap dengan senang hati untuk mengikuti pembelajaran dari guru mereka.

#### 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran kepada sekolah latihan, SMA Negeri 5 Semarang adalah agar tetap menjaga kualitas yang sudah dicapai selama ini, dan semoga dapat meningkat untuk tahun-tahun berikutnya. Fasilitas sekolah hendaknya dimanfaatkan secara optimal, sehingga pembelajaran dapat lebih bervariasi.

Saran untuk UNNES, hendaknya kegiatan PPL dapat dipersiapkan lebih matang terutama saat akan berubah sistem dari manual menjadi online. Perlu pemberian informasi dan sosialisasi lebih banyak terutama untuk guru-guru pamong di sekolah latihan. Semoga hambatan-hambatan yang terjadi di tahun ini tidak terulang untuk tahun yang akan datang.

Demikian refleksi yang saya buat, semoga dapat menjadi evaluasi bagi kita semua demi tercapainya penyelenggaraan PPL yang lebih baik.

Semarang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa,

**Siwi Rahayu, S.Pd.**  
NIP. 19630302 198601 2 004

**Mar'atush Sholihah Romadhoni**  
NIM. 4401409068